

ABSTRAK

Ajeng Milsa Marina, 24071116004. Judul Penelitian ini adalah “Motif Perceraian Ditengah Pandemi COVID-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Motif Perceraian Ditengah Pandemi Corona Virus 19 di Kab. Garut Kec. Cilawu)”

Umumnya mendambakan hubungan harmonis akan tetapi setiap pernikahan atau rumah tangga mempunyai berbagai permasalahan suami istri, yang apabila dalam suatu perkawinan terdapat suatu permasalahan yang tidak dapat lagi diselesaikan oleh kedua belah pihak. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi yang memiliki asumsi manusia secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya sehingga karena itu interpretasi sendiri merupakan proses aktif yang memberikan makna atas sesuatu yang dialami manusia itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi langsung melalui wawancara yang mendalam. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan memilih 6 informan utama serta 2 narasumber yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan yang mengalami perceraian di Kec. Cilawu Kab. Garut memiliki motif untuk yakni memutuskan berpisah kurangnya kedewasaan seseorang mempengaruhi ketidakharmonisan suatu hubungan. Serta Motif karena yakni, ketidakseimbangan aktivitas dan waktu bersama, berubah pola komunikasi, dan faktor usia dalam membina rumah tangga. Kemudian mempunyai pengalaman sendiri berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya yakni bahwa setiap yang bercerai akan mengalami perasaan kesepian dan kehilangan namun dengan adanya dukungan keluarga dapat memberikan kekuatan tersendiri secara tidak langsung. Serta pasangan yang mengalami perceraian memaknainya sebagai perasaan indikatornya adalah perasaan senang, tidak khawatir, perasaan tidak tertekan.

Kata kunci : Perceraian, Pandemi, Hubungan

ABSTRACT

Ajeng Milsa Marina, 24071116004. *The title of this research is “Divore Motive in The Midst of The COVID-19 Pandemic” (A Qualitative Descriptive Study of Divorce Motives in The Midst of the Corona Virus Pandemic 19 in Cilawu-Garut)*

Generally yearn for a harmonious relationship, every marriage or household has various husband and wife problems, which if in a marriage there is a problem that cannot be resolved by both parties. This study uses phenomenology which has the assumption that humans actively interpret the theory of their experiences by giving meaning to something they experience so that interpretation itself is an active process which means something experienced by humans themselves.

This study uses qualitative methods by direct observation through in-depth interviews. The technique of determining the informants in this study used purposive sampling by selecting 6 main informants and 2 resource persons who had met the predetermined criteria.

The results of this study indicate that couples who experience divorce in Cilawu-Garut have a motive to decide to separate, one's lack of maturity affects the disharmony of a relationship. And motives because of the imbalance of activity and time together, changing communication patterns, and the age factor in fostering a household. Then have their own experiences based on the experiences they have gone through, namely that everyone who is divorced will experience feelings of loneliness and loss, but with family support, it can provide its own strength indirectly. And couples who experience divorce interpret it as a feeling the indicator is feeling happy, not worried, feeling not depressed.

Keywords: Divorce, Pandemic, Relationship